

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH  
DI KELURAHAN EMPAGAE KECAMATAN WATANG SIDENRENG KABUPATEN  
SIDENRENG RAPPANG**

**Muh. Aswan Asyurah<sup>1</sup>, Sapri<sup>2</sup>, Monalisa Ibrahim<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Email Korespondensi: [aswnasyurh@gmail.com](mailto:aswnasyurh@gmail.com)

Email: [sapritajuddin3@gmail.com](mailto:sapritajuddin3@gmail.com); [monalisa2231@yahoo.com](mailto:monalisa2231@yahoo.com)

**ABSTRACT**

This research aims to determine the implementation of government policy on waste management in Empagae Village, Watang Sidenreng District, Sidenreng Rappang Regency. The method used in this research is the regression correlation method with a quantitative approach. The population in this study was the entire family card (KK) 934 Family Cards, while the sample taken was 82 people. The data collection technique used is distributing questionnaires and documentation. Data processing uses the Statistical Product and Service Solutions (SPSS 21) application. Based on the results of policy implementation research, 70% of the results of the recapitulation of waste management indicators, the highest is Reduce (reducing) by 71%, and the lowest is Reuse (reuse) and Reduce (recycling) with the same results of 67% results or total frequency of answers the highest weight is 68%. And the results of the recapitulation of factors that influence variable ideal yield 65%. In the one sample test table it shows a statistical value of 2,851 with a regression coefficient table of 0.597 so that the calculated t table value of the government policy implementation variable is 469,289 or 469,298 > 1662, so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning it is significant, so the implementation of government policy on waste management has a positive effect and significant.

**Keyword:** Implementation, Policy, Waste Management.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kebijakan pemerintah terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Empagae Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi regresi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kartu keluarga (KK) sebanyak 934, sementara sampel yang diambil sebanyak 82 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran angket dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS 21). Berdasarkan hasil penelitian implementasi kebijakan 70% hasil rekapitulasi indikator pengelolaan sampah yang tertinggi yaitu *reduce* (mengurangi) sebesar 71%, dan yang terendah yaitu *reuse* (memakai kembali) dan *reduce* (mendaur ulang) dengan hasil yang sama sebesar 67% hasil atau total frekuensi jawaban bobot tertinggi sebesar 68% dan hasil rekapitulasi factor-faktor yang mempengaruhi variabel X yang tertinggi yaitu sampah pertanian atau peternakan sebesar 70% dan yang terendah yaitu sampah dari tempat-tempat umum dan perdagangan sebesar 61%, dijumlahkan dengan hasil persentase 64,6% dengan hasil ideal 65%. Pada tabel one sample test menunjukkan nilai statistik 2.851 dengan tabel *coefficients* regresi sebesar 0,597 sehingga dapat t tabel nilai t hitung variabel implementasi kebijakan pemerintah 469.289 atau 469.298 > 1662 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan, jadi implementasi kebijakan pemerintah terhadap pengelolaan sampah berpengaruh positif dan signifikan

**Kata kunci:** Implementasi, kebijakan, Pengelolaan sampah.

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) // [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

## PENDAHULUAN

Sampah adalah masalah klasik yang ada di Indonesia. Mutlak dari sampah plastik, daun-daun dan sampah lainnya. Dari zerowaste.id mengemukakan bahwa data dari kementerian menjelaskan bahwa tahun 2019 sampah di Indonesia akan mencapai 68 juta tons. Sedangkan plastik diperkirakan akan mencapai 9.52 tons. Direktur jenderal pengelolaan sampah, limbah, dan bahan berbahaya beracun, kementerian lingkungan hidup dan kehutanan, Tuti Hendrawati Mintarsih mengungkapkan bahwa sampah di Indonesia akan meningkat setiap tahunnya yang kenaikannya diperkirakan satu juta per tahunnya. World Economic Forum (WEF) memprediksi bahwa tahun 2050 yang akan datang sampah plastik yang ada akan melebihi jumlah ikan. WEF memprediksikan jumlah produksi sampah plastik dan akan meningkat tiga kali lipat secara global menjadi 1. 124 miliar ton.

Sampah sering menjadi masalah di tengah-tengah masyarakat. Salah satu akibatnya menyebabkan bencana alam seperti banjir. Ini disebabkan karena masyarakat kurang mencintai lingkungan dengan tetap membuang sampah sembarang tempat baik di jalan sampai ke sungai-sungai. Dari bencana alam tersebut, pemerintah dapat belajar sehingga dikemudian hari tidak terjadi lagi hal seperti sebelumnya. Apalagi sebagian masyarakat membuang semua sampah yang ada tanpa memilihnya terlebih dahulu, padahal ada jenis sampah yang dapat didaur ulang dan dimanfaatkan kembali dari timbulan sampah. Dengan mengolah sampah dengan baik, dapat mengurangi penggunaan lahan dan di sisi lain dapat bernilai ekonomis seperti dengan cara mendaur ulang sampah dan kemudian menjualnya untuk digunakan kembali. Fasilitas sampah-sampah tersebut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan atau diolah sebagaimana mestinya.

Dalam mengelola sampah sehingga bernilai guna. Pengelolaan sampah dalam skala nasional telah diatur dalam undang-undang nomor 18 tahun 2008 dijelaskan bahwasanya sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan di buang ke lingkungan. Berdasarkan penjelasan tersebut, sampah mempunyai status yaitu sesuatu yang tidak diinginkan lagi sehingga sampah dikategorikan dalam: Suatu benda, bentuk padat, ada dan tidaknya dengan aktivitas manusia, benda padat yang harus dibuang atau disingkirkan, dibuang bisa diterima atau tidak diterima oleh orang lain. Undang-undang nomor 18 tahun 2008 tentang "Pengelolaan Sampah", dimana pada pasal 2 ayat (1) dijelaskan bahwa sampah yang dikelola adalah (a) sampah rumah tangga; (b) sampah sejenis rumah tangga; dan (c) sampah spesifik. Kemudian dijelaskan tujuan dari pengelolaan sampah pada pasal 4 yakni: Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber dana. Secara sederhana, isi dari undang-undang tersebut telah menjelaskan bahwa pengelolaan sampah yang tepat dapat bernilai ekonomis bagi masyarakat setempat.

Seiring dengan bertambahnya penduduk dan makin padatnya suatu pedesaan maupun perkotaan, membuat makin banyaknya sampah yang dihasilkan termasuk salah satunya sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. Dalam peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 97 tahun 2017 tentang "Kebijakan dan strategi nasional pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga" Pasal 1 (1) menjelaskan bahwa sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik, dan pada pasal 1 (2) menjelaskan bahwa sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah.

Timbulan sampah dan pengurangan sampah sehingga sampah yang diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) menjadi berkurang. Selanjutnya dalam upaya menjadikan sampah sebagai sumber daya dapat dilakukan dengan cara mendaur ulang sampah rumah tangga atau pemanfaatan kembali sampah. Kemudian dari peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 97 tahun 2017 dibuatlah peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan Republik Indonesia nomor 10 tahun 2018 tentang "Pedoman penyusunan kebijakan dan strategi daerah pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

sejenis sampah rumah tangga". Peraturan menteri lingkungan hidup dan kehutanan ini dibuat untuk sebagai dasar penyusunan kebijakan dan strategi pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga guna menyeragamkan dalam penyusunan pengelolaan sampah daerah provinsi dan kabupaten/ kota. Tulisan ini akan melihat implementasi kebijakan pemerintah terhadap pengelolaan sampah di kelurahan empagae kecamatan watang sidenreng kabupaten sidenreng rappang.

## METODE

Penelitian ini memiliki dua variabel, variable pertama disebut variable bebas yakni implementasi kebijakan dan variabel kedua disebut variabel terikat yakni pengelolaan sampah. Pendekatan ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi fenomena, atau berbagai variable penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancarai, observasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan documenter. Menurut Jamaluddin Ahmad (2015:176) deskriptif kuantitatif akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam dengan alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keadaan gejala tersebut.

## PEMBAHASAN

### Analisis statistik deskriptif

Dalam analisis statistik deskriptif, statistik digunakan untuk menggambarkan aspek atau fenomena data. Aspek data yang dibahas dalam penelitian ini meliputi penyebaran data, pengukuran tendensi sentral, dan nilai frekuensi yang merupakan contoh karakteristik sebaran data. Usia responden, jenis kelamin, pendapatan, dan tingkat pendidikan memberikan angka frekuensi. pengukuran sebaran data meliputi rentang, standar deviasi, dan varians; pengukuran tendensi sentral meliputi mean, median, dan mode. (Jogiyanto, 2004)

**Tabel 1: Descriptive statistics  
Implementasi kebijakan pemerintah (X)**

No. Res	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.1	83	2	327	7.88	35.459
X.2	83	1	281	6.77	30.480
X.3	83	1	258	6.22	27.997
X.4	83	1	279	6.72	30.277
X.5	83	1	268	6.46	29.085
T.X	83	12	1413	34.05	153.220
Valid N (listwise)	83				

Sumber: Hasil olah data SPSS, Agustus 2024

**Tabel 2: Descriptive statistics  
Pengelolaan sampah (Y)**

No. Res	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	82	1	292	7.04	31.678
Y.2	82	1	277	6.67	30.048

### Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Y.3		82	1	274	6.60	29.732
T.Y		82	6	843	20.31	91.422
Valid (listwise)	N	82				

Sumber: Hasil olah data SPSS, Agustus 2024

Tabel 3: Descriptive statistics  
(X)-(Y)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
T.X	82	12	1413	34.05	153.220
T.Y	82	6	843	20.31	91.422
Valid (listwise)	N	82			

Sumber: Hasil olah data SPSS, Agustus 2024

Dari table diatas dapat dilihat bahwa variabel implementasi kebijakan dengan jumlah data (N) sebanyak 82 mempunyai jumlah rata-rata 34.05 dengan standar revisi 153.220 dan jumlah variabel pelayanan dengan jumlah data (N) sebanyak 83 mempunyai jumlah rata-rata 20.31 dengan standar devisi 91.422.

### Uji kualitas data

#### a. Uji kualitas variabel (X)

Tabel 4: Item-total statistics  
Implementasi kebijakan (X)

No. Res	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	60.22	73435.318	1.000	.791
X.3	61.88	77541.985	.999	.808
X.2	61.33	76160.832	1.000	.802
X.4	61.37	76280.286	.999	.803
X.5	61.64	76938.575	.999	.805
T.X	34.05	23476.510	1.000	.998

Sumber: Hasil olah data SPSS, Agustus 2024

Nilai korelasi total item terkoreksi lebih dari > 0,25, 0,30 (korelasi total item terkoreksi > 0,25, 0,30), ditemukan pada kelima item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel implementasi kebijakan (X), sesuai dengan temuan pengolahan data di atas. Sebagai indikasi suatu variabel atau konsep, pengujian reliabilitas merupakan suatu metode untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner. Ketika seseorang merespons kuesioner dengan cara yang konstan dan stabil sepanjang waktu, maka hal tersebut dianggap dapat diandalkan. Jika suatu variabel atau konstruksi menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,60, maka dianggap dapat diandalkan. (Ghozali, 2009).

#### Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Tabel 5: Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	6

Sumber: Hasil olah data SPSS, Agustus 2024

Dengan *Cronbach Alpha* sebesar 0,840 yang berarti lebih dari 0,60 ( $0,840 > 0,60$ ), maka kuesioner penelitian yang digunakan untuk menguji variabel Implementasi kebijakan pemerintah dianggap dapat dipercaya berdasarkan reliabilitas data di atas.

b. Uji validitas variabel Y

Tabel 6: Item-total statistics  
Pengelolaan sampah (Y)

No. Res	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	33.59	22854.952	1.000	.834
Y.2	33.95	23351.046	.999	.842
Y.3	34.02	23448.560	.999	.843
T.Y	20.31	8358.023	1.000	.999

Sumber: Hasil olah data SPSS, Agustus 2024

Tabel hasil pengolahan data menunjukkan bahwa 3 item pertanyaan dengan nilai korelasi total item terkoreksi lebih dari  $> 0,25$ ,  $0,30$  (korelasi total item terkoreksi  $> 0,25$ ,  $0,30$ ) valid untuk mengukur variabel pengelolaan sampah.

Tabel 7: Reliability statistics  
Pengelolaan sampah (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	4

Sumber: Hasil olah data SPSS, Agustus 2024

Dengan *Cronbach Alpha* sebesar 0,889 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut lebih dari 0,40 ( $0,889 > 0,40$ ), maka kuesioner penelitian yang digunakan untuk menguji variabel pengelolaan sampah (Y) dianggap reliabel, sesuai tabel data reliabilitas di atas.

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Model Regresi dan Pengujian Hipotesis

Tabel 8: Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000		1.764

a. Predictors: (Constant), T.X

Tabel ringkasan model menyajikan hasilnya, pada bagian ini kuadrat koefisien atau  $1.000 \times 1.000 = 1,000 \times 100\% = 100$  ditunjukkan dengan nilai  $R = 1.000$ . Sisanya adalah  $100\% \times 1,000\% = 100$  dan koefisien determinasi R Square atau ( $R^2$ ) Adalah  $1.000$ , hal ini menunjukkan fakta bahwa nilai yang diinginkan adalah  $100\%$  yang menentukan besarnya komponen implementasi kebijakan pemerintah (X) terhadap pengelolaan sampah. Namun diuji *One Sample* tes akan digunakan mengkaji hal-hal berikut guna mendukung Hipotesis pada Bab II:

Tabel 9: One-sample test

Variabel	Test Value = 82					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
T.X	2.851	82	.006	47.952	81.41	14.50

Sumber: Hasil olah data SPSS, Agustus 2024

Pada tabel *one sample test* menunjukkan nilai statistik yaitu  $t = 2.851$  (nilai  $t$  hitung  $= 2.851$ );  $df$  (*degree of freedom*) = 82 (derajat kebebasan = 82); Sig. (2-tailed) = 006 (signifikan dengan uji 2 pihak = 0,001. Teori yang dikemukakan didukung oleh hasil tersebut .untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a.  $H_a : \mu \geq 70\%$
- b.  $H_o : \mu \leq 70\%$

**Kaidah keputusan:**

- a. Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$ : diterima dan  $H_o$  ditolak
- b. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_o$ : diterima dan  $H_a$  ditolak

Mengenai tabel uji satu sampel yang menggunakan  $t$  tabel, hal ini ada hubungannya dengan  $t$  hitung. Dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,006$  hasil analisis SPSS menunjukkan  $t = 2.851$  .untuk uji dua pihak, digunakan  $t$  tabel dan perhitungan berikut untuk mencari nilai  $t$  tabel:  $df = N - 1 = 82 - 1 = 81$ , yaitu sama dengan  $1.662$ .

Berdasarkan hasil penelitian Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $2.851 \geq 1.663$  maka  $H_o$  disetujui dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan sampah di Kelurahan Empagae Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebesar 47.952 bukan sebesar 70% dari rata-rata ideal.

**Penerbit:**

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) / [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Tabel 10: *Coefficients*<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.001	.198		.007	.994
Implementasi	.597	.001	1.000	469.298	.000

a. Dependent Variable: T.Y

Sumber: Hasil olah data SPSS, Agustus 2024

Bagian ini melaporkan nilai konstanta (a) = 0,001, beta = 1.000 nilai t hitung, dan tingkat signifikansi = 0,000 berdasarkan tabel temuan uji koefisien. Modal regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuji dengan menggunakan koefisien-koefisien berikut untuk mengetahui pengaruh implementasi kebijakan pemerintah terhadap pengelolaan sampah:

$$Y = 0.001 + 0,597 X$$

Dari fungsi regresi di atas, maka dapat dijelaskan:

- Perubahan pada variabel implementasi kebijakan pemerintah (X) juga akan mempengaruhi pengelolaan sampah (Y). Dalam arah yang sama, tanda positif menunjukkan perubahan koefisien regresi peningkatan implementasi kebijakan pemerintah sebesar 597 artinya semakin meningkat implementasi kebijakan pemerintah maka semakin meningkat .begitu pula pengelolaan sampah juga akan mengalami penurunan dengan koefisien regresi sebesar 0,597 apabila implementasi kebijakan pemerintah mengalami penurunan
- Implementasi yang masih positif walaupun seluruh variabel tetap menunjukkan nilai konstanta sebesar 0.001
- Dengan besarnya nilai beta sebesar 0,597 maka dapat di simpulkan bahwa Pengelolaan Sampah (X) merupakan variabel yang paling berpengaruh signifikan terhadap implementasi kebijakan pemerintah (Y)

Tabel 11: ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.510	1	68.510	2.202	.000 <sup>b</sup>
	Residual	251.968	81	3.111		
	Total	685.357	82			

a. Dependent Variable: T.Y

b. Predictors: (Constant), T.X

Bagian ini menampilkan temuan dari uji ANOVA. Diberikan tingkat probabilitas sig. 0,000., temuan menunjukkan bahwa nilai F = 2.202. Analisis regresi dapat digunakan untuk meramalkan Pengelolaan Sampah karena probabilitas (0,000) secara signifikan lebih kecil dari 0,05. Uji F digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi validitas hipotesis. Dengan menguji tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka dapat diketahui adanya pengaruh dan signifikansi. Kita menolak Ho dan menerima Ha jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Nilai F hitung yang dicapai sebesar 2.202 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang ditentukan berdasarkan temuan pengolahan data pada tabel ANOVA.

Dampak satu variabel penjelas atau independen terhadap variasi variabel dependen menjadi fokus utama uji statistik t. Diketahui : Hal ini berdasarkan tabel koefisien yang dihasilkan dari pengolahan data SPSS.

- Nilai *t*<sub>hitung</sub> variabel Implementasi Kebijakan Pemerintah (X) 469.298 dengan tingkat signifikansi 0,000

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)//[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

b. Hipotesis berdasarkan uji t dirumuskan secara statistik berikut.

$$H_a : P_{yx} \neq 0$$

$$H_o : P_{yx} = 0$$

**Hipotesis bentuk kalimat :**

- a. Hipotesis  $H_a$ : Implementasi kebijakan pemerintah berpengaruh/signifikan terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Empagae Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang
- b. Hipotesis  $H_o$ : Implementasi kebijakan pemerintah tidak berpengaruh/signifikan terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Empagae Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang

Kaidah keputusan :

a. Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan

b. Jika nilai t hitung  $\leq$  t tabel Maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. artinya tidak signifikan

Tabel *Coefficients* diperoleh t hitung = 469.298 prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria

a. Tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) untuk uji dua pihak

b. Df atau dk (derajat kebebasan) = Jumlah data - 2 = 82-2 = 80

c. Sehingga didapat t tabel = 1.662

**Keputusan:**

Ternyata nilai t hitung  $>$  t tabel, atau  $469.298 > 1.662$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan. Jadi implementasi kebijakan pemerintah berpengaruh/signifikan terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Empagae Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan dari temuan penelitian yang disajikan pada Bab IV, maka dapat dikatakan bahwa:

1. Implementasi kebijakan pemerintah tentang pengelolaan sampah sudah dilaksanakan baik dengan penilaian kategori dimana hasil rekapitulasi indikator implemementasi kebjakan 70%, Jadi implmentasi kebijakan pemerintah terhadap pengelolaan sampah berpengaruh positif dan signifikan.
2. Faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan pemerintah tentang pengelolaan sampah adalah sampah dari pemukiman penduduk, sampah dari tempat umum dan perdagangan, sampah dari sarana pelayanan masyarakat, sampah dari industri, sampah pertanian dan peternakan, dan sampah dari rumah tangga.

**REFERENSI**

- Ahmad Jamaluddin, S. M. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Al Amrie, Machmud. "Peranan Administrasi Kepegawaian Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bulungan."
- Arifin, Hendra. "Pengelolaan Sampah Pasar Kuraitaji Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman." *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah* 12.8 (2018).
- Charles, Kamukama. "Critical analysis of the performance of police according to the existing laws in Uganda." (2016).
- IH, U. (2013). Konsep administrasi publik. In Respository UMA (pp. 5–22). [http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/938/9/111801073\\_file\\_5.pdf](http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/938/9/111801073_file_5.pdf)
- Kurniawan, Riki, M. Benny Alexandri, and Heru Nurasa. "IMSTeP: Indonesian Marine Science And Techno Park Implementasi Kebijakan Model Van Meter Dan Van Horn Di Indonesia." *Responsive 1.1* (2018): 34-38.
- Lailatul Mufidah, K. T. (2021). Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kelurahan Labukkang Kota Pare-pare.

**Penerbit:**

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com)/[admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX



# GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan

ISSN: 2406-8721 (Media Cetak) dan ISSN: 2406-8985 (Media Online)

Volume 11 Nomor 1 September 2024

7(3), 6.

- Nazar, Futiha, et al. "Analisis Implementasi Kebijakan Pengendalian Pembuangan Limbah Cair Domestik ke Badan Air Penerima di Kabupaten Purwakarta." *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi* 12.1 (2021): 30-37.
- Rahman, Fattur. *Evaluasi Pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Handel Palinget Kabupaten Kapuas Dengan Sistem Controlled Landfill*. Diss. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, 2021.
- Ramadhan, Dony, and Heru Susilo. *Analisis Sistem Informasi Pengambilan Keputusan Pemberian Kpr (Kredit Pemilikan Rumah) Dengan Menggunakan Model Herbert a. Simon (Studi Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Malang)*. Brawijaya University, 2014.
- Sapri, S., Lukman, L., Darwis, C., & Sanusi, H. (2021). *Kinerja Pemerintah Terhadap Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Macorawalie Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang*. *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 15–24. <https://doi.org/10.35326/jsip.v2i1.1100>.
- Sapri, Sapri, et al. "Kinerja Pemerintah Terhadap Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Macorawalie Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang." *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan* 2.1 (2021): 15-24.
- Sari, Yunita, et al. "Abdimas Teknik Sederhana Mengolah Sampah Rumah Tangga di RW 07 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur." (2022).
- Sellang, Kamaruddin. "Administrasi dan Pelayanan Publik: Antara Teori dan Aplikasinya." Yogyakarta: Penerbit Ombak (2016).
- Sugiyono, F. X. *Neraca Pembayaran: Konsep, Metodologi dan Penerapan*. Vol. 4. Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia, 2017.
- Syafrudin, Ateng. "DPRD dan Kepala Daerah dalam Bentuk dan Susunan Pemerintahan Daerah Menurut UU No. 22 Tahun 1999." Bandung: STPDN (2001).
- Usman, Lukman. "Analisa Kinerja Pengelolaan Sampah Di Kota Gorontalo (Studi Kasus Kecamatan Kota Selatan)." *RADIAL: Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa dan Teknologi* 5.1 (2017): 47-54.
- Wahdatunnisa, Mahda. "Pelaksanaan Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Pangandaran." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 5.2 (2019): 123-138.
- Yuliyanti, W. D. "Upaya World Health Organization (WHO) melalui Global Malaria Programme (GMP) dalam Mengatasi Penyakit Endemik Malaria di Indonesia Tahun 2016-2019." *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* (2020).

**Penerbit:**

**LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)**  
[redaksigovernance@gmail.com](mailto:redaksigovernance@gmail.com) / [admin@lkispol.or.id](mailto:admin@lkispol.or.id)

295

Indexed:



SINTA 5

PKP|INDEX

